

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perkembangan industri saat ini begitu pesat salah satu pendukung perkembangan ini yaitu teknologi yang semakin canggih. Para pelaku bisnis sangat memanfaatkan dengan optimal teknologi ini karena mempermudah operasional bisnis dan pemasaran. Persaingan industri pun menjadi sangat ketat karena begitu banyak industri baru seperti halnya *Home industry* yang berada dalam beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Yogyakarta dan kota-kota besar lainnya.

Yogyakarta salah satu kota yang banyak *home industry* yang bergerak dalam bermacam-macam bidang seperti halnya konveksi, makanan, aksesoris dan masih banyak lainnya. *Home industry* bermunculan karena setiap tahunnya orang-orang berdatangan dari seluruh pelosok Indonesia untuk menimba ilmu di kota Yogyakarta. Selain itu, Yogyakarta adalah tempat tujuan wisata bagi orang-orang lokal ataupun mancanegara. melihat kesempatan itu, oleh karena itu warga Yogyakarta membuat usaha-usaha untuk menyukupi kebutuhan para pendatang.

*Waton Merch Leather* adalah salah satu *home industry* yang ada di Yogyakarta bergerak dalam bidang aksesoris berbahan baku dari kulit asli. *Waton Merch Leather* di dirikan oleh dua sahabat Mochammad Zulfikri dan Ardi Suryadinata pada bulan November 2014. Berdirinya perusahaan *Waton Merch* ini dapat dikatakan “keisengan yang menghasilkan keseriusan”. Berawal dari

menghadiri salah satu event musik mingguan di Bentara Budaya Yogyakarta, lalu membeli salah satu merchandise berbahan *leather* yang terdapat *engraving logo* event musik tersebut. Dengan berbekal pengalaman membantu teman yang berpendidikan Akademi Teknologi Kulit (ATK) memproduksi dan memasarkan produk dari kulit, seketika mereka berdua memiliki ide untuk membuka usaha sendiri. Dan pembeli pertama produk dari *Waton Merch Leather* adalah dari orang-orang terdekat sendiri; yaitu keluarga, kerabat dan sahabat-sahabatnya.

Mochammad Zulfikri dan Ardi Suryadirnata semakin bersemangat menjalankan usaha *Waton Merch Leather* ini. Tetapi, perjalanan hidup tak selamanya lurus. Dalam menjalankan usaha pastinya pernah mengalami pasang dan surut. Mereka pernah dalam satu minggu hanya mendapatkan pesanan 3 buah produk, tapi juga pernah mencapai penjualan 1.600 produk selama satu minggu. Kemudian, mencoba menawarkan produk di beberapa universitas di Yogyakarta, dengan membuat produk gantungan kunci yang berlogo kampus, harapan mereka merchandisenya dapat dipasarkan di setiap Kopma-Kopma Kampus di Yogyakarta. Namun, hasil yang didapatkan tidak ada satupun Kopma yang minat menampung produk dari buatannya. Pernah juga mengalami penolakan tiga kali oleh salah satu supermarket di Yogyakarta. Tetapi, di balik kejadian di atas, justru Mochammad Zulfikri dan Ardi Suryadirnata mendapatkan hikmah besar; memotivasi untuk semakin bangkit, berusaha keras, dan belajar dari kegagalan. Pada akhirnya, *Waton Merch* mendapatkan segmentasi pasar yang tepat, yaitu penjualan lewat internet, sosial media; *online shop*.

Selama ini pembeli *Waton Merch Leather* masih didominasi dari dalam negeri. Dari kota Banda Aceh sampai Timika Papua. Pesanan pun beragam, dari personal hingga perusahaan multinasional, serta kementerian juga pernah dialaminya. Namun, tak jarang juga, mendapatkan pesanan dari luar negeri seperti Malaysia, Australia, Korea, Filipina, Jerman, bahkan sampai Amerika.

Produk ekspor tentu harus memiliki standar kualitas yang berbeda jika dibandingkan dalam negeri. Saat ini *Waton Merch Leather* belum terlalu memperhatikan kualitas dalam proses pembuatan produk sehingga masih sering terjadi kecacatan pada produk tersebut. Jika terdapat kecacatan setiap memproduksi maka *Waton merch Leather* mengalami kerugian dalam bentuk *financial* maupun penurunan brand jika masalah itu tidak mendapatkan perhatian khusus. Alat untuk mengendalikan kualitas produk *Waton Merch Leather* adalah *Statistical Quality Control (SQC)*, karena selain untuk mengurangi produk cacat *Statistic Quality Control* juga meminimalisir biaya produksi sehingga dapat bersaing kembali mengingat persaingan sangat ketat.

*Statistic Quality Control* merupakan sistem yang dikembangkan untuk menjaga standar yang *uniform* dari kualitas hasil produksi, pada tingkat biaya yang minimum dan merupakan bantuan untuk mencapai efisiensi perusahaan. *SQC* merupakan penggunaan metode statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam menentukan dan mengawasi kualitas hasil produksi secara efisien.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, penelitian ini ingin menerapkan *Statistical Quality Control (SQC)* pada *Waton Merch Leather*. Diharapkan, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan pengembangan pada *Waton Merch Leather* dalam penerapan *Statistical Quality Control (SQC)* agar dapat meminimalisir kecacatan pada produk tersebut dan bisa bersaing di pasaran.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana menerapkan *Statistic Quality Control (SQC)* pada *Waton Merch Leather*?
2. Apakah produksi dalam batas kontrol kualitas?
3. Apa solusi alternatif perbaikan produksi pada *Waton Merch leather*?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisis bagaimana praktek menerapkan *Statistic Quality Control* pada *Waton Merch Leather*
2. Untuk mengevaluasi batas kontrol kualitas produksi
3. Untuk mengidentifikasi solusi alternatif untuk perbaikan produk.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam memperkaya wawasan dalam manajemen operasional perusahaan khususnya pengendalian kualitas yang diterapkan dengan menggunakan konsep *Statistic Quality Control (SQC)*

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap *Waton Merch Leather* dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kualitas produk.